

## BAB III

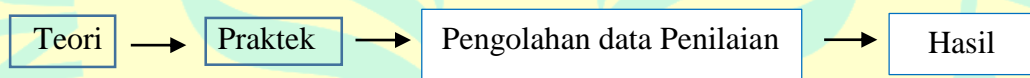
### PEMBAHASAN

#### 3.1 Tahap Analisis

Tahap analisis kali ini peneliti akan menjelaskan tentang proses terjadinya penelitian untuk Tugas Akhir “Penggunaan kosmetika celak gel sebagai bahan paes pengantin Yogya Putri”

Sebelum peneliti melakukan eksperimen, peneliti melaksanakan uji pre-eksperimen terlebih dahulu untuk mengetahui kendala pada pengaplikasian kosmetik celak gel, dan untuk memudahkan langkah pada eksperimen selanjutnya.

Pada tahap analisis ini penulis akan melakukan beberapa langkah untuk mendapatkan hasil penelitian yaitu:



#### 3.2 Perencanaan Penelitian

Penelitian dilakukan di ruang Ruang 310 (lantai 3) Gedung H, Universitas Negeri Jakarta. Waktu penelitian berlangsung pada semester genap tahun ajaran 2018/2019 di hari senin, 5 Agustus 2019.

Objek penelitian pada Penggunaan Kosmetika Celak Gel sebagai bahan paes pengantin Yogya Putri akan menggunakan 1 model yang normal (tidak sensitif) untuk menghindari terjadinya alergi, kemudian dilakukan *makeup*, *hairdo*, dan dipakaikan busana Pengantin Yogya Putri beserta aksesorisnya.

#### 3.3 Proses Penelitian

Proses penelitian ini diawali dengan menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam merias pengantin Yogya Putri, diantaranya sebagai berikut :

**Tabel 3.1 Alat dan Bahan yang digunakan untuk membuat paes pengantin**

**Yogya Putri**

NO.	NAMA ALAT	FUNGSI
1.	Kuas kecil berbentuk pipih	Sebagai alat untuk memulaskan eyeliner gel
2.	Pensil alis	Untuk membentuk pola paes
3.	Waterproof gel eyeliner	Sebagai bahan utama untuk mengisi cengkorongan paes
5.	Concealer	Untuk mengoreksi bentuk paes

**Tabel 3.2 Bahan yang digunakan untuk tata rias wajah**

**Pengantin Yogya Putri**

NO	NAMA BAHAN	FUNGSI
1.	Kapas	Untuk membersihkan wajah client
2.	Masker	Untuk menutupi mulut dan hidung perias
3.	Cleanser	Untuk mengangkat sisa – sisa makeup dan kotoran yang melekat pada wajah
4.	Toner	Untuk menyegarkan wajah. Penyegar harus sesuai dengan jenis kulit client.
5.	Pelembab	Untuk melembabkan wajah sebelum dirias. Pelembab harus sesuai dengan jenis kulit client.
6.	Primer/ Base makeup	Untuk memberi base pada wajah sebelum dipulaskan foundation agar makeup bisa bertahan lama. Primer yang digunakan harus sesuai dengan kondisi kulit.
7.	Corrector	Untuk mengoreksi warna pada kulit wajah yg perlu dikoreksi sebelum dipulaskan foundation.
8.	Foundation liquid dan cream	Sebagai pondasi makeup dan menutupi kekurangan pada wajah. Warna foundation harus sama atau mendekati dengan warna tangan dan tidak boleh berbeda jauh warnanya.
9.	Contour cream	Untuk mengoreksi kekurangan bentuk wajah

10.	Highlight cream / tinting	Untuk menonjolkan kelebihan wajah.
11.	Blush cream	Untuk memberi pondasi rona pada wajah sebelum blush powder agar lebih tahan lama
12.	Bedak tabur	Untuk mengunci semua kosmetika yg berbentuk cream agar tahan lama
13.	Bedak padat	Untuk menambah tahan lama dan memberi sedikit tambahan warna
14.	Pensil alis	Untuk membentuk alis
15.	Eyeshadow base	Untuk memberi dasar sebelum dipulaskan eyeshadow agar warnanya terlihat lebih jelas dan agar tahan lama
16.	Eyeshadow	Untuk memberi warna dan juga mengoreksi bentuk mata.
17.	Eyelinier gel waterproof	Untuk mengisi bagian atas bulumata dan bawah bulumata. Juga dapat mengoreksi bentuk mata yg turun agar terlihat naik.
18.	Bulumata palsu	Dipakai untuk menambah volume bulumata dan juga dapat mengoreksi bentuk mata.
19.	Lem bulumata	Sebagai perekat bulumata palsu
20.	Eyelinier gold dan hitam	Untuk memberi kesan segar dan tegas pada mata.
21.	Contour powder	Untuk memperjelas contour cream yang sudah dipakai sebelumnya.
22.	Highlighter	Untuk menonjolkan tulang – tulang pada bagian wajah.
23.	Blush on powder	Untuk memperjelas blush on cream yang sudah dipakai sebelumnya.
24.	Maskara	Untuk menyatukan bulumata palsu dengan bulumata asli.
25.	Lipstick	Untuk memberi warna pada bibir.
26.	Setting spray	Untuk mengunci makeup agar awet dan tahan lama sampai acara selesai.

**Tabel 3.3 Alat yang digunakan untuk merias pengantin Yogya Putri**


NO.	NAMA ALAT	FUNGSI
1.	Cape Makeup	Untuk melindungi baju klien agar tidak terkena kosmetika
3.	Mixing palette dan spatula	Sebagai alat untuk mencampurkan kosmetika yang perlu dicampur
5.	Kuas	Sebagai alat untuk memulaskan kosmetik pada wajah
6.	Sponge cream	Untuk memulaskan kosmetika yang berbentuk cream seperti foundation, contour, highlight, dan cream blush pada wajah







7.	Sponge bedak	Untuk memulaskan bedak tabur dan bedak padat pada wajah
8.	Gunting bulumata	Untuk menggunting bulumata yang terlalu panjang







**Tabel 3.4 Alat dan bahan yang digunakan untuk merias rambut pengantin  
Yogya**




NO.	NAMA	FUNGSI
1.	Sisir besar	Merapikan rambut
3.	Sisir Sasak	Menguncir rambut hingga klimis
5.	Jepit Bebek	Untuk menjepit/ menahan rambut
6.	Jepit Hitam / Bobbi Pin a. Ukuran besar b. Ukuran kecil	Untuk menjepit rambut
7.	Hair Net	Untuk melapisi sanggul
8.	Harnal a. ukuran sml b. halus	Untuk menahan sanggul agar kuat tidak mudah lepas dan terurai
15.	Hairdryer	Untuk mengeringkan rambut dan hairspray
17.	Karet	Untuk mengikat rambut
18.	Cemara	Untuk membuat sanggul
19.	Lungsen	Untuk membuat sanggul

**Tabel 3.5 Langkah kerja pembuatan Paes Pengantin Yogya Putri menggunakan Celak Gel**

NO.	LANGKAH KERJA	GAMBAR
1.	Gambar alis terlebih dahulu untuk menentukan patokan.	

2.	Membuat patokan tengah pada garis tengah dahi	
3.	Membuat patokan jarak antar paes dengan tengah alis ukurannya 2 jari.	
4.	Membuat patokan penunggul ukurannya masing – masing 2 jari pada kanan dan kiri garis tengah.	
5.	Membuat patokan penitis	
6.	Membuat patokan pengapit	
7.	Menentukan jarak antara penunggul dan pengapit seukuran setengah jari.	

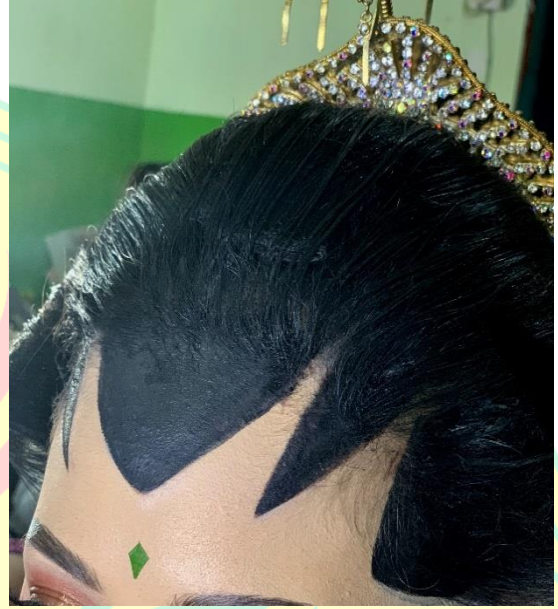
8.	Membuat kerangka penunggul	
9.	Membuat kerangka pengapit.	
10.	Menentukan jarak antara penitis dan puncak alis, jaraknya seukuran 1 jari.	
11.	Membuat kerangka penitis.	
12.	Menentukan jarak antara kuping dan garis dalam godheg.	
13.	Menentukan panjang godheg.	

14.	Membuat kerangka godheg.	
15.	Menggambar daging pada paes sesuai dengan paes Yogya Putri dan menghapus patokan – patokan yang salah.	
16.	Terakhir mengisi dengan kosmetika celak gel menggunakan kuas pipih hingga merata.	



### 3.4 Hasil akhir dari Penggunaan Kosmetika Celak Gel Sebagai Bahan Paes

#### Pengantin Yogya Putri





**Gambar 3.1 Hasil Akhir Penggunaan Celak Gel Sebagai Bahan Paes Pengantin Yogya Putri (Sumber : Pribadi, 2019)**

**3.5 Penilaian**

Terdapat 5 aspek yang akan dinilai dalam eksperimen ini, antara lain, Bentuk cengkorongan, Ciri khas, Pengisian, Kestabilan, Proporsi. Berdasarkan semua aspek yang telah peneliti sebutkan di atas, instrument penilaian yang akan digunakan, adapun sebagai berikut :

**Tabel 3.6 Kisi – kisi Instrument Penilaian**

No.	Aspek Yang Dinilai	SKOR			
		1	2	3	4
1.	Bentuk paes Pengantin Yogya Putri A. Penunggul				
	B. Penitis				
	C. Pengapit				
	D. Godheg				
2.	Bentuk paes sesuai dengan ciri khas Pengantin Yogya Putri				
3.	A. Kerapihan pengisian kosmetika celak gel pada paes Pengantin Yogya Putri				
	B. Kehalusan pengisian kosmetika celak gel pada paes Pengantin Yogya Putri				
	C. Daya lekat pengisian kosmetika celak gel pada paes Pengantin Yogya Putri				
4.	Kestabilan kosmetika celak gel pada paes Pengantin Yogya Putri				
5.	Proporsi paes Pengantin Yogya Putri dengan bentuk dahi atau wajah				

Kriteria Penskoran :

- 1 = Tidak Baik (1.00 – 1,50)
- 2 = Cukup Baik (2.00 – 2.50)
- 3 = Baik (2.50 – 3.00 )
- 4 = Sangat Baik (3.50 - 4.00)



### 3.5.1 Hasil Penilaian Penggunaan Kosmetika Celak Gel Sebagai Bahan Paes Pengantin Yogya Putri

Penilaian dilakukan oleh 3 orang panelis yang terdiri dari 2 orang dosen dan 1 orang ahli pengamat.

**Tabel 3.7 Lembar Hasil Penilaian**

NO.	INDIKATOR	PANELIS		
		I	II	III
1.	Bentuk paes Pengantin Yogya Putri			
	A. Penunggul	4	4	4
	B. Penitis	3	4	3
	C. Pengapit	3	4	3
	D. Godheg	3	4	3
2.	Bentuk paes sesuai dengan ciri khas Pengantin Yogya Putri	4	4	4
3.	A. Kerapihan pengisian kosmetika celak gel pada Paes Pengantin Yogya Putri	4	4	4
	B. Kehalusan pengisian kosmetika celak gel pada Paes Pengantin Yogya Putri	4	4	4
	C. Daya lekat pengisian kosmetika celak gel pada Paes Pengantin Yogya Putri	4	4	4
4.	Kestabilan kosmetika celak gel pada Paes Pengantin Yogya Putri dalam waktu 5 jam	4	4	4
5.	Proporsi Paes Pengantin Yogya Putri dengan bentuk dahi atau wajah	4	4	3
	Jumlah	37	40	36
	Rata – rata	3,7	4	3,6
	Hasil Akhir	3,7		

Berdasarkan tabel di atas, dapat kita lihat nilai terendah terdapat pada panelis ke III dengan jumlah rata – rata 3,6 sedangkan nilai tertinggi terdapat pada panelis

ke II dengan jumlah rata – rata 4. Sehingga hasil keseluruhan Penggunaan Kosmetika Celak Gel Sebagai Bahan Paes Pengantin Yogya Putri dengan 3 panelis mendapatkan hasil akhir 3,7 dengan kriteria penilaian Sangat Baik pada hasil eksperimen tersebut.

### 3.6 Evaluasi Penilaian

Untuk Hasil Penilaian Juri I (Dra. Mari Okatini, M.Km)

Untuk Hasil Penilaian Juri II (Ade Rosliana, M.Pd)

Untuk Hasil Penilaian Juri III (Dra. Rita Susesty Husin)





**Gambar 3.2 Hasil Akhir Penggunaan Celak Gel Sebagai Bahan Paes Pengantin Yogya Putri**

(Sumber : Dokumen Pribadi, 2019)

Panelis I mengatakan bahwa :

1. Makeup sudah rapi dan halus.
2. Pengisian paes sangat rapi dan halus.
3. Bentuk godheg terlalu besar.
4. Daya lekat dan daya tahan bagus.

Panelis II mengatakan bahwa :

1. Proporsi paes kurang tepat terhadap ukuran wajah model, terutama pada bagian godheg.
2. Pengisian paes sudah rapi dan halus.
3. Daya lekat dan daya tahan sangat baik.
4. Hasilnya matte dan kering, jadi kosmetika celak gel pada paes tidak transfer ke tangan ketika disentuh.

Panelis III mengatakan bahwa :

1. Kerapian pengisian, kehalusan, daya lekat, dan daya tahan paes sudah bagus.
2. Sayang sekali proporsi kurang sesuai dengan ukuran wajah model, terutama pada bagian godheg.
3. Hasilnya matte dan kering, jadi kometika celak gel pada paes tidak transfer ke tangan ketika disentuh.

